

Struktur Pertanian Dalam Masyarakat Pedesaan

Course Title : Karakteristik Masyarakat Pedesaan
Lecturer : Dr. Tb. Ace Hasan Syadzily M.Si
: ace.hasan@gmail.com
: Facebook: acehasansyadzily
: Twitter: acehasan76



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UIN – JAKARTA
2020

Pendahuluan

- ❖ Pertanian dan pedesaan merupakan kesatuan tak terpisahkan. Pertanian menjadi penopang utama kehidupan pedesaan.
- ❖ Pertanian tidak hanya mencakup tanaman pangan, tetapi juga tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.
- ❖ Pertanian Indonesia pernah “Berjaya” pada tahun 1980an dimana saat itu Indonesia mencapai swasembada beras (Arifin, 2005: 12)
- ❖ Tumbuhnya sektor pertanian selain dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk desa, juga dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa dari sektor non pertanian, seperti kimia, mesin dan logam.

Peran Penting Sektor Pertanian

1. Menyediakan kebutuhan pangan masyarakat
2. Menyediakan bahan baku industri
3. Menjadi pasar potensial yang dihasilkan oleh industri
4. Sumber tenaga kerja
5. Meningkatkan ketahanan pangan
6. Menyumbang pembangunan dan pelestarian desa dan lingkungan

Kontribusi Sektor Pertanian

1. Fungsi pelestarian lingkungan
2. Pembentukan produksi penyerapan tenaga kerja
3. Perluasan ekspor
4. Stabilitas harga
5. Basis produk agroindustri

Peran Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi

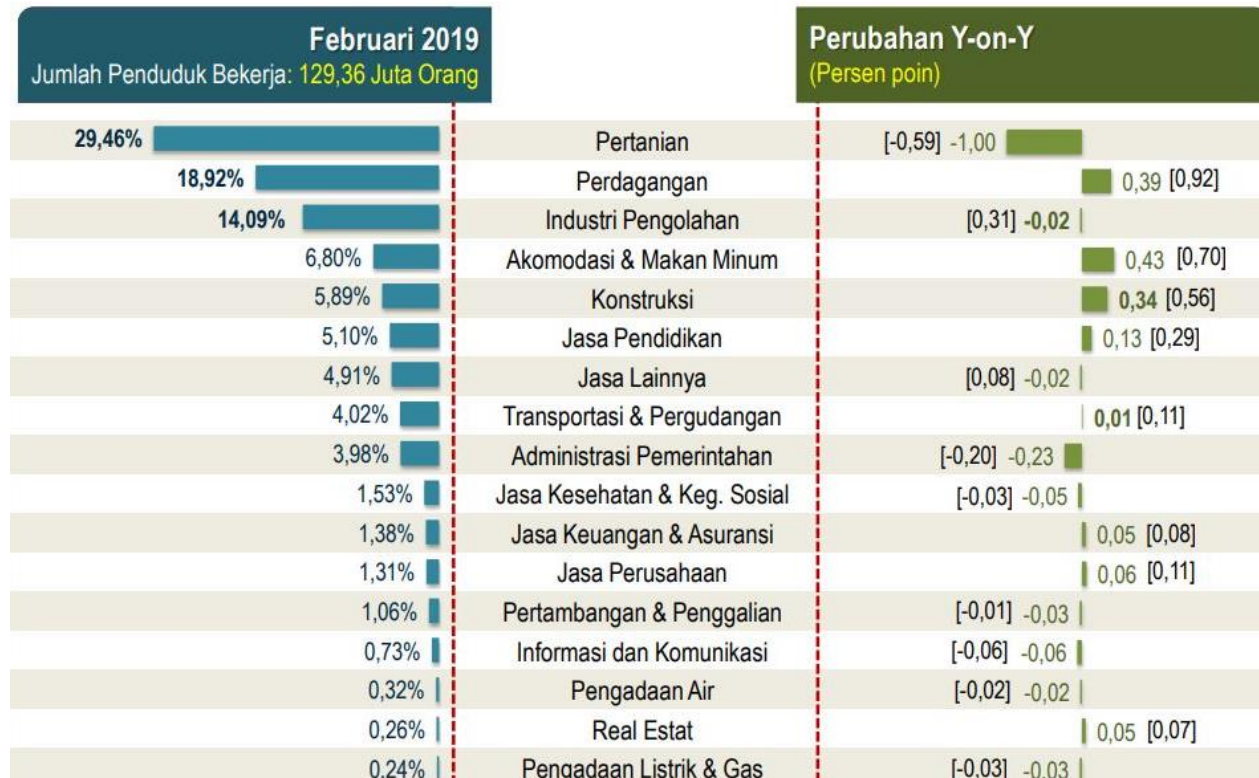
- 1. Kontribusi produk.** Produk pertanian sangat menentukan sektor ekonomi lain melalui suplai makanan dan penyedia bahan baku.
- 2. Kontribusi pasar.** Banyaknya tenaga kerja di sektor pertanian dan intensitas pembangunan pertanian yang tinggi merupakan sumber pertumbuhan yang penting bagi pasar domestik.
- 3. Kontribusi faktor produksi.** Sektor pertanian dianggap sebagai sumber modal untuk investasi melalui proses transfer tenaga kerja dari pertanian ke nonpertanian
- 4. Kontribusi devisa.** Sektor pertanian berperan bagi neraca perdagangan atau pembayaran baik melalui ekspor hasil pertanian maupun ekspansi hasil komoditi pertanian (Lutfi, 2019: 13).

Pertanian Dan Tenaga Kerja

- ❑ Pada periode 1980an, sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja cukup besar, yakni 54,7%. Sedangkan industri hanya mampu 10,4%.
- ❑ Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian terus menurun, dan sebaliknya sektor industri terus meningkat (Lutfi, 2018:19)
- ❑ Meski mengalami penurunan dalam menyerap lapangan kerja, sektor pertanian tetap menempati urutan pertama



Struktur Lapangan Pekerjaan Utama (Feb 2019)



SUMBER: BPS, FEBRUARI 2019

Dampak Terpuruknya Sektor Pertanian

1. Kemiskinan meningkat
2. Ketahanan pangan lemah/rendah
3. Impor pangan tinggi/ketergantungan pada pangan luar negeri
4. Pengangguran di desa meningkat

Pertanian Indonesia di tengah pandemi covid 19

- Pemerintah masih memprioritaskan sektor pertanian sebagai sektor utama menopang ekonomi nasional.
- Di tengah pandemi Covid 19, banyak Negara maju yang mengandalkan sektor pertanian seperti Amerika, Kanada, Australia dan Jepang.
- Pada kuartal II 2020, sektor pertanian menjadi penyumbang tertinggi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 16,24%. Secara *year on year*, sektor pertanian tumbuh positif yakni sebesar 1,29%. Pertumbuhan sektor pertanian lebih baik dibanding sektor lainnya (Media Indonesia, 14/8/2020).

Tantangan Sektor Pertanian Pedesaan

1. Alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman dan kawasan industri.
2. Dukungan kelembagaan yang belum optimal.
3. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya tingkat suku bunga.
4. Kenaikan permintaan terhadap komoditas pertanian yang tidak mampu dipenuhi petani.
5. Infrastruktur pertanian kurang mendukung.
6. Perubahan iklim global yang tidak menentu dan sulit diprediksi.
7. Kendala dalam pemasaran dan sistem logistik
8. Fluktuasi harga hasil panen dan harga cenderung yang rendah saat musim panen.
9. Semakin tidak menariknya sektor pertanian, oleh sebagian kalangan dianggap “sector kemiskinan” (Zulkifli, 2005).

Daftar bacaan

1. Lutfi Muta'ali, *Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia*, (Gadjah Mada University Press 2018).
2. Ahmad Erani Yustika-Rukavina Baksh, *Konsep Ekonomi Kelembagaan Perdesaan, Pertanian dan Kedaulatan Pangan*, (Malang: Empat Dua, 2016)
3. Bustanul Arifin, *Pembangunan Pertanian Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*, (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005).
4. Zulkifli Alamsyah, "Penguatan Kelembagaan dan Permodalan Petani", Disampaikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian dalam Rangka Dies Natalis ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, 5 November 2015.
5. Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, "Peran dan Tantangan Sektor Pertanian Dalam Menghadapi MEA Dalam Perspektif Makroekonomi dan Mikroekonomi", Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 23 Mei 2016.
6. "Sektor Pertanian Penggerak Perekonomian Nasional", Media Indonesia, 14 Agustus 2020